

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Permasalahan

Kualitas merupakan salah satu factor penentu harga suatu barang. Apabila kualitas suatu barang baik maka harga jual barang tersebut semakin tinggi. Harga suatu barang khususnya harga daging sapi sering berubah-ubah apalagi terkhusus hari besar.

Minat pasar terhadap daging sapi ini mengharuskan para pekerja di PD Rumah Potong Hewan harus menyediakan daging yang berkualitas baik agar banyak terjual di pasar. Disamping itu, daging sapi mempunyai tingkat kualitas yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap daging mempunyai tingkat warna, tekstur dan rasa yang membuat para Pekerja mengalami kesulitan dalam menentukan kualitas daging sapi sesuai dengan permintaan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas penulis mempunyai gagasan untuk membangun sebuah sistem pengambilan keputusan (SPK) dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang dapat digunakan untuk membantu menentukan kualitas daging sapi di PD Rumah Potong Hewan. Maka penulis mengangkat judul **“Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kualitas Daging Sapi di PD Rumah Potong Hewan Medan Menggunakan Metode Ahp ”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah :

1. Ada beberapa kriteria daging sapi yang digunakan sehingga para pekerja mengalami sedikit kesulitan dalam menentukan keputusan kualitas daging sapi di PD (Perusahaan Daerah) Rumah Potong Hewan Medan.
2. Tidak adanya sistem yang khusus dalam menentukan kualitas daging sapi di PD Rumah Potong Hewan .
3. Belum adanya penerapan metode SPK dalam membangun system kualitas daging sapi di PD Rumah Potong Hewan

I.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang ditemukan selama proses pengamatan dilakukan, antara lain:

1. Bagaimana memudahkan para pekerja di PD. Rumah Potong Hewan dalam mengambil keputusan dalam menentukan kualitas daging sapi?
2. Bagaimana menerapkan metode SPK dalam membangun sistem kualitas daging sapi pada PD Rumah Potong Hewan?

3. Bagaimana membangun sistem aplikasi yang dapat membantu proses menentukan kualitas daging sapi?

I.2.3. Batasan Masalah

Dengan mengetahui permasalahan di atas, maka adapun beberapa batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya membahas tentang Menentukan kualitas daging sapi di PD Rumah Potong Hewan dengan menggunakan metode AHP.
2. Data *Input* yang digunakan pada sistem informasi ini adalah data daging di PD Rumah Potong Hewan ,
3. Data *Output* yang menghasilkan perhitungan kualitas daging sapi
4. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat sistem informasi eksekutif tersebut adalah PHP (*Php Hypertext Preprocessor*), HTML (*Hypertext Markup Language*), CSS (*Cascading Style Sheets*) beserta *Javascript* dan *Database* yang digunakan adalah MySQL (*My Structure Query Language*).
5. Pemodelan atau perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan UML (*Unified Modelling Language*).

I.3. Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan kualitas daging agar lebih efektif dan efisien.
2. Menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk sistem pendukung keputusan menentukan kualitas daging sapi .
3. Untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk memberi keputusan dalam menentukan kualitas daging sapi

I.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu perusahaan dalam menentukan kualitas daging sapi.
2. Dapat memudahkan para pekerja untuk melakukan pemilihan kualitas daging sapi.
3. Dapat meningkatkan efektifitas penentu kualitas daging sapi

I.5. Metode Penelitian

I.5.1. Metode Pengumpulan Data

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode studi yaitu :

1. Studi Literatur

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan referensi yang diperlukan dalam penelitian, seperti mempelajari buku-buku referensi, artikel pada situs-situs yang relevan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman teori dan konsep tentang masalah yang diteliti.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data, pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting. Karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat, maka proses penelitian akan berlangsung sampai penulis mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang telah ditetapkan.

3. Perancangan Sistem

Merancang sistem sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, yaitu meliputi perancangan desain awal berdasarkan batasan penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas.

4. Implementasi Sistem

Pada tahap ini pembuatan aplikasi telah selesai dilaksanakan dan menambahkan data hasil pembelian dalam aplikasi .

5. Pengujian sistem

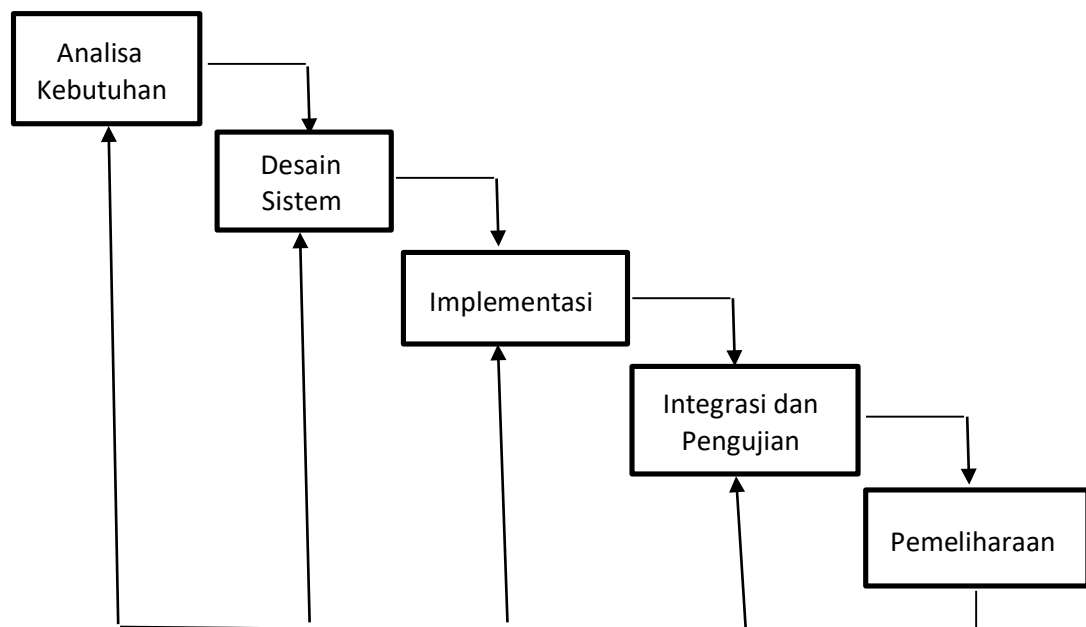
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dikembangkan.

6. Dokumentasi Sistem

Melakukan pembuatan dokumentasi sistem mulai dari tahap awal hingga pengujian sistem, untuk selanjutnya dibuat dalam bentuk laporan penelitian (skripsi).

I.5.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada penelitian ini, metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Pengembangan sistem pada penelitian ini digambarkan dalam bentuk diagram *waterfall* seperti pada gambar III.1 berikut :



Gambar I.1 Diagram Waterfall Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan *waterfall* diagram dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau *survey* langsung.

2. Desain Sistem

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan diprogram kecil yang disebut *unit*, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap *unit* dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai *unit testing*.

4. Integrasi dan Pengujian

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit.

Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

5. Pemeliharaan

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

I.6. Kontribusi Penelitian

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan beberapa kontribusi penelitian yaitu :

1. Memberikan suatu sistem informasi yang komputerisasi tentang menentukan kualitas daging di PD Rumah Potong Hewan sehingga lebih efisien dan akurat.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan di PD Rumah Potong Hewan dalam menentukan kualitas daging sapi.
3. Untuk menghasilkan suatu situs web dinamis yang dapat menyajikan mengenai sistem informasi kualitas daging sapi .
4. Dari hasil penelitian ini mengenai menentukan kualitas daging sapi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) diharapkan menjadi panduan dan menambah wawasan penulis dan diharapkan hasil

yang diperoleh lebih signifikan dan dari sistem yang diterapkan sebelumnya, dan dapat diterapkan oleh perusahaan.

5. Hasil penelitian dari penerapan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam proses menentukan kualitas daging sapi di PD Rumah Potong Hewan adalah sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut terkait penerapan metode tersebut.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasa Masalah, Tujuan dan Manfaat, Metode Pengumpulan Data, Metode Penelitian, Metode Pengembangan Perangkat Lunak, Kontribusi Penelitian dan Sstemasis Penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik atau perusahaan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem informasi daging sapi, penerapan metode AHP dah Bahasa pemograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan dimasa yang akan datang untuk sistem.